

TUGAS DAN PERAN BIDANG HUMAS DI BADAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA SURAKARTA



Oleh:

Nama : Mayolus Fajar Dwiyanto

NIM : D 1606092

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh sebutan
Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan

**PROGRAM DIPLOMA III KOMUNIKASI TERAPAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

MOTTO

Pastikanlah bahwa kepala Anda tidak lebih tinggi dari topi Anda. – **Vergill**

Tempat untuk berbahagia itu di sini. Waktu untuk berbahagia itu kini. Cara untuk berbahagia ialah dengan membuat orang lain berbahagia. - **Robert G. Ingersoll**

Keberanian bukanlah ketidakhadiran rasa takut, tetapi melakukannya. – **Montaigne**

Sifat Cinta: 1. Tidak membedakan 2. Cuma-cuma atau tanpa pamrih 3. Ketidaksadaran diri 4. Bebas - **Anthony De Mello Sj**

Hanya ikan yang bodoh yang bisa dua kali kena pancing dengan umpan yang sama.

Jika kita sungguh-sungguh menginginkan cinta, maka cintalah pada akhirnya yang justru menunggu kita. - **Oscar Wilde**

Ada dua hal yang harus Anda lupakan: Kebaikan yang Anda lakukan kepada orang lain dan kesalahan orang lain kepada Anda. - **Sai Baba**

Suatu kehidupan yang penuh kesalahan tak hanya lebih berharga namun juga lebih berguna dibandingkan hidup tanpa melakukan apapun. - **George Bernard Shaw**

Pengetahuan ada dua macam : yang telah kita ketahui dengan sendirinya atau yang hanya kita ketahui dimana ia bisa didapatkan. - **Samuel Johnson**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini Tugas Akhir yang penulis buat selama ini tidak lupa atas dukungan dan dorongan dari semua pihak, diantaranya :

1. Orang tua selaku penyanggah dana.
2. Clara Vinancy Widiyati selaku kakak yang memacu saya untuk tetap eksis dalam perkuliahan dan aktivitas keseharian.
3. Sekar Ayu S, selaku kekasih saya yang selama ini membantu dalam pengerjaan dan mampu meluangkan waktu untuk mendorong saya agar maju.
4. Dan teman-teman sekalian yang selalu memberikan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir penulis.

Untuk itu penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, agar kelak Tugas Akhir ini berguna bagi kelangsungan hidup dan bagi perkembangan di masa globalisasi ini.

KATA PENGANTAR

Damai sejahtera, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan dan menyusun tugas akhir yang berjudul "Tugas dan Peranan Public Relation di Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintahan Kota Surakarta".

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bp Drs. A . Eko Setyanto, M. Si selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing maupun mendorong selama penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bp Drs. AGUSTAF SRIWARYANTO,M.Si selaku Kepala Tata Usaha Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Surakarta, yang selama ini telah memberikan tugas dan pengalaman saat membuat dokumen resmi Pemerintahan Kota Surakarta.
3. Bp Jakson Napitupulu, SE, M. Si selaku pembimbing atau instruktur magang penulis waktu Kuliah Kerja Praktek di Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Surakarta, yang selalu memberi pengarahan di lapangan maupun di kantor.
4. Adek Dewi yang selama ini selalu membantu di berbagai bidang dan selalu memberikan dorongan untuk menjadi lebih baik.
5. Anggid (Mr Pink), Lukmono (Mr Badak) yang selalu memberikan pengarahan tentang materi perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan ataupun kekurangannya, maka penulis berharap Tugas Akhir ini tidak hanya bermanfaat bagi semua pihak sebagai penambah ilmu pengetahuan maupun pendukung pelaksanaan tugas.

Atas saran dan Kritik yang membangun, penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, Desember 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Public Relation.....	3
2. Definisi PR menurut IPRA.....	3
3. Fungsi Humas.....	5
4. Syarat-Syarat Menjadi PR Profesional.....	5
5. Syarat-Syarat Kepribadian PR.....	6
6. Tanggung Jawab PR.....	6
7. Tugas-Tugas PR.....	7

BAB III	DESKRIPSI BADAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI KOTA SURAKARTA	
	A. Sejarah Badan Informasi dan Komunikasi Surakarta.....	8
	B. Visi dan Misi badan Informasi dan Komunikasi Surakarta.....	12
	C. Kedudukan dan aspek yang ada di BIK.....	14
	D. Struktur Organisasi.....	18
BAB IV	PELAKSANAAN MAGANG	
	1. Tempat Pelaksanaan.....	19
	2. Diskripsi Pekerjaan.....	19
BAB V	PENUTUP	
	1. Kesimpulan.....	24
	2. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam organisasi, Public relation (PR) ini merupakan satu bagian atau satu departemen yang bertanggung jawab mendengarkan dan menampung segala kritik, keluhan ataupun saran dari masyarakat. PR tidak selalu merupakan alat promosi, tetapi harus dapat menyesuaikan organisasi dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Kebutuhan akan tenaga seorang Public Relation sangat dibutuhkan oleh beberapa perusahaan terkemuka dan instansi pemerintahan yang ada di Indonesia. Kemampuan secara praktis sangat diperlukan dalam era globalisasi yang semuanya serba modern dan menggunakan teknologi canggih. Tenaga-tenaga terampil yang tidak hanya berbekal kemampuan teoritis akan semakin diperhitungkan dalam dunia kerja. Untuk itulah, setiap mahasiswa dilatih untuk bisa mempraktekkan kemampuannya kedalam praktek dan salah satunya adalah dengan Kuliah Kerja Praktek, sebagai mata kuliah yang harus dipenuhi dan ditempuh oleh mahasiswa. Kuliah Kerja ini juga dipersiapkan agar setelah lulus nantinya mahasiswa dapat langsung terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis memilih Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta sebagai tempat untuk mempraktekkan semua teori yang didapatkan di bangku kuliah dan tempat untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang komunikasi, khususnya pada bidang Public Relations supaya terampil dan memiliki wawasan yang luas tentang dunia kerja PR.

Penulis mempunyai pandangan bahwa, Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta adalah tempat yang sangat tepat dengan bidang yang penulis pelajari selama duduk di bangku perkuliahan. Alasan lain penulis memilih Instansi Pemerintahan ini karena sebagai Instansi Pemerintahan di Kota Surakarta yang sudah akrab terdengar oleh masyarakat kota Surakarta sehingga banyak hal-hal yang dapat penulis jadikan bahan referensi dan acuan untuk menambah ilmu.

Dalam kesempatan ini penulis akan memahami dan mengetahui bagaimana peran dan tugas seorang PR dalam menjalankan tugas kesehariannya. Beban yang diemban oleh seorang PR tidaklah ringan karena sebagai ujung tombak sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintahan yang sudah dikenal banyak orang pastilah memiliki berbagai macam masalah.

2. Tujuan

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Praktek ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh pengalaman dan menambah wawasan dibidang kehumasan.

Tujuan khusus dari Kuliah Kerja Praktek adalah :

- a. Dapat mengamati dan melakukan berbagai macam kegiatan, yang berhubungan dengan kehumasan Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta.
- b. Melatih kemampuan dalam menjalankan kinerja seorang humas profesional.
- c. Mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan secara langsung yang berkaitan dengan humas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Public Relations

Istilah “hubungan masyarakat” yang disingkat humas sebagai terjemahan dari *public relations*, di Indonesia sudah cukup memasyarakat dalam arti kata telah dipergunakan secara luas oleh departemen, perusahaan, badan maupun lembaga.

Definisi Hubungan Masyarakat menurut E. Marston dalam bukunya *Modern Public Relations* (New York McGraw-Hill, 1997) mengatakan sebagai berikut :
“*Public Relations is planned, persuasive communication designed to influence significant public.*” Oleh karena itu Public Relations merupakan suatu bidang yang memerlukan perencanaan yang matang. Selain definisi PR diatas, John E. Marston mempunyai definisi yang lebih baik lagi tentang PR, yaitu “Public Relations adalah seni untuk membuat perusahaan disukai dan dihormati oleh karyawan, konsumen, dan penyalurnya.” (Kasali, Rhenald, 1995)

Karena banyaknya definisi hubungan masyarakat yang dikemukakan oleh beberapa pakar, para pemraktek Humas sedunia terhimpun dalam *The international Public Relations Association* bersepakat untuk merumuskan sebuah definisi tentang Public Relation.

2. Definisi PR menurut IPRA adalah:

Public Relations is a management function of a continuing and planned character, through which public and private organizations and institutions seek to win and retain the understanding, sympathy and support of those with whom they are or may be concerned – by evaluating public opinion about themselves, in order to correlate as far as possible, their own policies and procedures to achieve, by planned and widespread information, more productive cooperation and more efficient fulfillment of their common interest.

(Hubungan Masyarakat adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan berencana, dengan mana organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati, dari mereka yang ada sangkut pautnya dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan mereka, guna mencapai kerjasama yang lebih produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama lebih efisien dengan melancarkan informasi yang berencana dan tersebar luas)

Dalam definisi-definisi tersebut secara implicit terdapat tiga fungsi pempraktekan hubungan masyarakat :

- ✓ Mengetahui secara pasti dan mengevaluasi pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya.
- ✓ Menasehati para eksekutif mengenai cara-cara menangani pendapat umum yang timbul.
- ✓ Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum.

(Effendy, Onong Uchjana, 2001)

3. Fungsi Humas

Sebagai tangan kanan pimpinan dalam memberikan dalam masyarakat menjalin semua hubungan yang baik dengan semua pihak, baik intern maupun ekstern dalam rangka meningkatkan dan memantapkan citra lembaga.

- ✓ Humas tidak hanya menyodorkan informasi yang sifatnya baik-baik saja, tetapi humas justru harus memberikan gambaran yang sejujurnya bahkan apabila perlu memberikan kesempatan melihat sendiri secara langsung dilapangan.
- ✓ Humas tidak komersil, promotif tetapi mampu menjembatani pendidikan tinggi dengan masyarakat, pendidikan dengan usaha-usaha pembangunan bangsa, pendidikan dengan media massa.
- ✓ Humas harus memiliki ruang gerak yang luas dan tidak terlalu direpotkan masalah birokrasi.
- ✓ Humas perlu melakukan analisis, riset, dan mengidentifikasi permasalahan, menyusun proyek, melakukan pemantauan, kejian dan mempertimbangkan modifikasi program.
- ✓ Humas adalah bagian yang integral dari fungsi suatu organisasi yang diciptakan sesuai dengan obyektifitas atau tujuan organisasi.

(Kusumastuti, Frida, 2003)

4. Syarat-syarat Menjadi Humas Profesional.

- Mempunyai kemampuan berkomunikasi, lisan maupun tertulis.
- Mempunyai kemampuan common sense atau nalar.
- Mempunyai kemampuan memimpin atau leadership dan bekerja dalam tim.

5. Syarat-Syarat Kepribadian Public Relation.

- ✓ Mampu bekerja keras, ulet, aktif dan dinamis.
- ✓ Mampu berfikir dan bersikap positif serta dewasa.
- ✓ Harus longgar waktu, pikiran, cepat mengambil inisiatif, beretika dan bermoral yang baik dan bersikap loyal, selalu siap berkompetisi dengan sehat.
- ✓ Mampu mengemas diri sendiri agar bisa percaya diri, sebab PR berarti selalu mengangkat permasalahan komunikasi. Orang akan mengerti kita dengan apa yang kita komunikasikan kepada mereka, baik tulisan maupun lisan. Oleh karena itu kita harus bercermin pada:
 - a. Bagaimana penampilan seorang PR
 - b. Bagaimana sikap dan reaksi PR
 - c. Bagaimana PR berbicara.
 - d. Bagaimana PR menulis, makan, dll

6. Tanggung Jawab Public Relations.

- † Menciptakan hubungan dengan kelompok-kelompok dalam masyarakat dengan mempelajari pandangan mereka, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan memberikan informasi atau edukasi.
 - † Mempelajari konsekuensi ekonomi, lingkungan dan sosial yang berpengaruh terhadap praktek-praktek organisasi, serta mempelajari bagaimana meningkatkan pelayanan masyarakat, pelanggan, dan pemilik.
 - † Mendorong karyawan untuk ikut mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan atau kemanusiaan, missal: donor darah, sosialisasi dengan para pedagang kaki lima.
 - † Melayani setiap orang yang ingin berhubungan dengan organisasi baik melalui telepon maupun melalui layanan publik lainnya atau korespondensi.
- (Swastha DH, Basu, 1979)

7. Tugas-Tugas Public Relations

- † Menginterpretasikan, menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan public.
- † Mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan public.
- † Mengevaluasi, memonitor dan merekam program-program organisasi atau lembaga, khususnya yang berkaitan dengan public.
- † Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian secara lisan, tertulis, melalui gambar (visual) kepada public.
- † Memperbaiki citra organisasi.
- † Tanggung jawab sosial. PR merupakan instrumen untuk bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggung jawab tersebut.

- † Komunikasi, PR mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, komunikasi timbal-balik, maka pengetahuan komunikasi menjadi modalnya.
(Kusumastuti, Frida, 2003)

BAB III

DISKRIPSI BADAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI KOTA SURAKARTA

A. Sejarah dan Perkembangan Badan Informasi dan komunikasi Kota Surakarta

1) Sejarah dan perkembangan Badan Informasi dan Komunikasi Surakarta.

Badan Informasi dan komunikasi Kota Surakarta yang sering disingkat dengan BKI di Jl.Jendral Sudirman No.2 Komplek Balaikota Surakarta, didirikan pada tahun 2001 berdasarkan pada Perda No.6 Tahun 2001. Pada awalnya Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta merupakan gabungan dari beberapa instansi seperti:

- Kantor Departemen Penerangan.
- Bagian Humas Sekretaris Daerah.
- Kantor Pengelola Data Elektronik.
- Sub Santel (Sandi dan Telekomunikasi) Bagian Umum.

Keseluruhan instansi tersebut adalah merupakan salah satu perangkat daerah kota Surakarta untuk ikut serta dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah berdasarkan prinsip otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab secara efektif dan efisien dalam meningkatkan kualitas dan mutu pelayanan umum maupun kesejahteraan masyarakat yang semakin baik dalam kebersamaan antara masyarakat, legislatif dan eksekutif melalui satu kesamaan visi dan misi kota Surakarta. Kemudian turunlah Keputusan Walikota Surakarta No. 32 Tahun 2001 tentang Pedoman Uraian Tugas Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta.

Pada perkembangan sekarang BIK menetapkan arah kebijakan yang menjadi landasan berfikir dan bertindak dalam keikutsertaannya dibidang komunikasi antar dan intra kelompok masyarakat dengan menumbuh kembangkan pusat-pusat informasi yang mendukung terselenggaranya komunikasi dua arah secara transparan.

Dengan demikian dalam pembangunan komunikasi dan diseminasi yang tidak terbatas pada informasi program pembangunan, tetapi juga informasi yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Kegiatan tersebut kemudian di tindak lanjuti dengan upaya meningkatkan kegiatan pelayanan informasi yang dilakukan melalui penyampaian informasi kepada empat sasaran informasi yaitu: Masyarakat, Instansi Pemerintah, Pers, dan Swasta.

2) Kondisi Fisik dan Fasilitas

Saat ini badan Informasi dan Komunikasi kota Surakarta mempati gedung berlantai dua yang terletak didalam komplek Balai kota Surakarta. Dimana memiliki beberapa ruangan perkantoran yang digunakan untuk bekerja, seperti

ruangan Kepala Badan, Sekretaris, Bidang Bina Program, Bidang Telematika, Bidang Komunikasi dan Bidang Humas yang ada didalam lingkup BIK.

Berbagai fasilitas yang ada didalam BIK antara lain:

- Air Conditioner : 11 buah
- Faximili : 3 buah
- Telepon yang terdiri dari :
 - Lokal : 5 saluran
 - Langsung : 9 saluran
- Komputer: 9 unit
- Mesin ketik: 10 unit
- Mesin sandi: 1 unit
- Mesin telex: 1 unit
- VSAT: 1 unit

3) Perkembangan Pemerintahan

No Periode :

- ✓ Periode Pemerintah Daerah Kota Surakarta 16 Juni 1946 sampai berlakunya Undang-undang Nomor 16 Tahun 1947
- ✓ Periode Pemerintahan Haminte Surakarta. Berlakunya Undang-undangan Nomor 16 tahun 1947 sampai dengan berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1948
- ✓ Periode Pemerintah Daerah Kota Surakarta. Berlakunya Undang-undang Nomor 22 tahun 1948 sampai berlakunya Undang-undang Nomor 1 tahun 1857

- ✓ Periode Pemerintah Daerah Kotapraja Surakarta. Berlakunya Undang-undang Nomor 1 tahun 1957 sampai berlakunya Undang-undang Nomor 18 tahun 1965
- ✓ Periode Pemerintah Kotamadya Surakarta. Berlakunya Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 sampai dengan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999
- ✓ Periode Pemerintah Kota Surakarta. Berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, UU Nomor 32 Tahun 2004, sampai sekarang

4) Makna Lambang Pemkot Surakarta



- ✓ Lambang yang berwujud perisai sesuai wapenkunde yang berbentuk jantung menggambarkan perjuangan dan perlindungan
- ✓ Kapas dan Padi berarti kebutuhan sandang pangan dan doâ, kemakmuran rakyat, Padi warna keemasan berjumlah 16 buah yang berarti tanggal 16, Kapas keemasan yang berdaun , bunga , dan buah masing masing enam buah berarti bulan enam (6)

- ✓ Gambar dalam lingkaran jorong merupakan surya sengkala memet yang dibaca Rinaras Dadi Terus Manunggal Menggambarkan angka tahun 1946.
- ✓ Busur dan anak panah yang bergerak , berarti Rinarasa berwatak padanan angka enam Air berarti Waudadia atau dadi padanan angka empat (4)
- ✓ Mulai pangkal panah sampai ujung tugu merupakan bentuk lurus berarti berwatak padanan angka sembilan (9) Tugu lilin berarti manunggal memiliki padanan angka satu (1)
- ✓ Keris ditengah dengan dengan tulisan pamor Surakarta melambangkan kebudayaan dan kejayaan Panah berarti selalu waspada
- ✓ Air mendatar agak berombak menggambarkan bengawan solo
- ✓ Bintang dikanan kiri melukiskan kesejahteraan lahir batin

(Bertenaga by KerSip Open Source Dibuat: 19 November, 2008, 13:22)

- ✓ Bambu runcing menggambarkan perjuangan rakyat
- ✓ Kain pengikat padi dan kapas bermotif batik (sida muktia) merupakan pengharapan menuju keluhuran
- ✓ Warna hijau yang ada didalam lambang berarti hidup. Warna lainnya seperti putih, kuning , merah dan hitam menggambarkan beberapa nafsu manusia yang perlu dikuasai

(Bertenaga by KerSip Open Source Dibuat: 19 November, 2008, 13:22)

B. Visi, Misi, dan Motto Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta

1) Visi

Terwujudnya informasi dan komunikasi tentang peranan Kota Surakarta sebagai Kota Budaya yang bertumpu pada potensi perdagangan, jasa, pendidikan, pariwisata dan olah raga.

2) Misi

- Menampung segala informasi yang berkaitan dengan unsur dan potensi yang dimiliki Kota Surakarta dalam mencapai visi, yang ditindak lanjuti dengan mengelola dan memanfaatkan serta mendaya gunakan media informasi sebagai suatu proses komunikasi.
- Memberikan informasi dan komunikasi tentang revitalisasi kemitraan dan partisipasi seluruh komponen masyarakat dalam semua bidang pembangunan, serta perekatan kehidupan bermasyarakat dengan komitmen cinta kota yang berdasarkan pada nilai-nilai “Surakarta Kota Budaya”.
- Memberikan informasi dan komunikasi tentang peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mewujudkan inovasi dan integritas masyarakat yang berlandaskan Ketuhanan yang Maha Esa.
- Memberikan informasi tentang pembudayaan, peran dan fungsi hukum, pelaksanaan HAM dan demokratisasi bagi seluruh elemen masyarakat, utamanya para penyelenggara pemerintahan.

3) Motto

- Motto: Mulat sarira angrasa wani - "*Introspeksi diri, merasa berani.*"

- **Informasi adalah** suatu kebutuhan. BIK dengan paradigma baru akan proaktif mendayagunakan berbagai jalur komunikasi dan kemudahan prosedur untuk mendapatkan informasi yang akurat dan memadai secara transparan.
- Informasi sudah menjadi kebutuhan partisipasi masyarakat, swasta, pers dan instansi pemerintah secara bersama-sama mengantar BIK sebagai wahana seluruh komunikasi masyarakat untuk mengutarakan pendapat.
- BIK dengan paradigma baru mendukung tegaknya supremasi hukum melalui penyedia informasi yang tepat sasaran, tidak diskriminatif dan menghormati dan menghormati HAM dengan memperhatikan nilai-nilai dan norma-norma hidup masyarakat.
- Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, BIK siap memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat.

C. Kedudukan dan aspek yang ada di BIK

- Kedudukan

Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah dibidang informasi dan komunikasi, dipimpin oleh seorang kepala yang dalam melaksanakan tugas berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui sekretaris daerah. Public Relations pada Badan Informasi dan Komunikasi yang berkedudukan langsung dibawah pemerintahan kota Surakarta. Disini Public Relation mencakup semua bentuk

komunikasi yang terselenggara antara pemerintahan yang bersangkutan dengan siapa saja yang berkepentingan dengannya.

Di Badan Informasi dan Komunikasi peran dan tugas seorang public relations sangatlah vital karena disini PR sebagai ujung tombak pemerintahan untuk menciptakan sebuah citra dengan stakeholder agar tercipta komunikasi dua arah untuk kepentingan pemerintahan dengan stakeholder yang bersangkutan.

- Tugas

Badan Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang informasi dan komunikasi. Akan tetapi seorang humas dalam kantor pemerintahan memiliki suatu rangkaian tugas guna mencapai satu titik balik guna mencapai tujuan bersama, yang diantaranya :

- ❖ Secara taktis dalam jangka panjang, Public Relations harus berupaya memberikan pesan dan informasi kepada public umum dan khalayak tertentu sebagai target sasarannya.
- ❖ Secara strategis dalam jangka panjang, Public Relations diperlukan untuk berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan, memberikan sumbangan saran, gagasan, ide kreatif dalam mensukseskan program kerja perusahaan.

- Peranan

Selain itu dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Public Relations Badan Informasi dan Komunikasi melaksanakan peranannya sebagai fasilitator, infomator, motivator, netralisator, dan creator dari kepentingan perusahaan terhadap masyarakat. Dengan demikian, Public Relations mempunyai tanggung jawab sebagai penyaring sumber dan penyiagaan tugas. Sehubungan dengan peranan PR tersebut, maka PR diharapkan menjadi mata, telinga dan tangan kanan dari Kepala Pemerintahan dengan ruang lingkup tugasnya yang meliputi aktivitas membina hubungan baik keluar maupun kedalam pemerintahan kota.

o Fungsi

Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi yang sangat vital, antara lain :

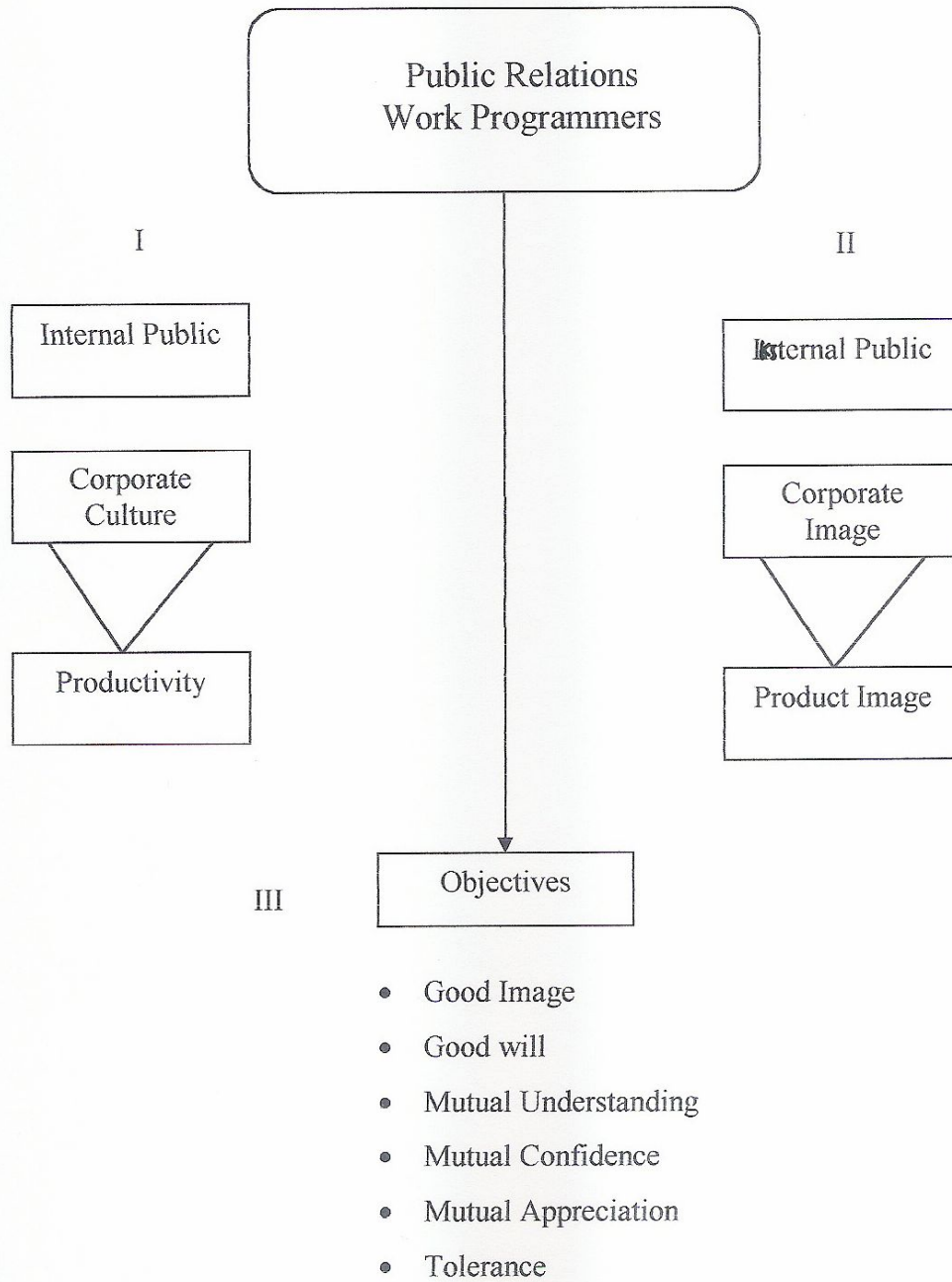
- ✓ Penyelenggaraan kesekretariat badan
- ✓ Penyusunan rencana program pengendalian evaluasi dan pelapor
- ✓ Pengelola dan perkembangan system informasi management
- ✓ Pelaksanaan produksi dan pelayanan informasi
- ✓ Penyelenggaraan hubungan masyarakat atau Membina hubungan yang harmoni antara pemerintah dengan public eksternal dan public internal.
- ✓ Penyelenggaraan penyuluhan
- ✓ Pembinaan jabatan fungsional
- ✓ Menyalurkan opini public kepada pimpinan pemerintahan.
- ✓ Melayani public dan memberikan saran kepada pimpinan demi kepentingan

○ **Progam Kerja :**

Program kerja Badan Informasi dan Komunikasi terbagi dalam dua hal *Eksternal Relations* dan *Internal Relations*.

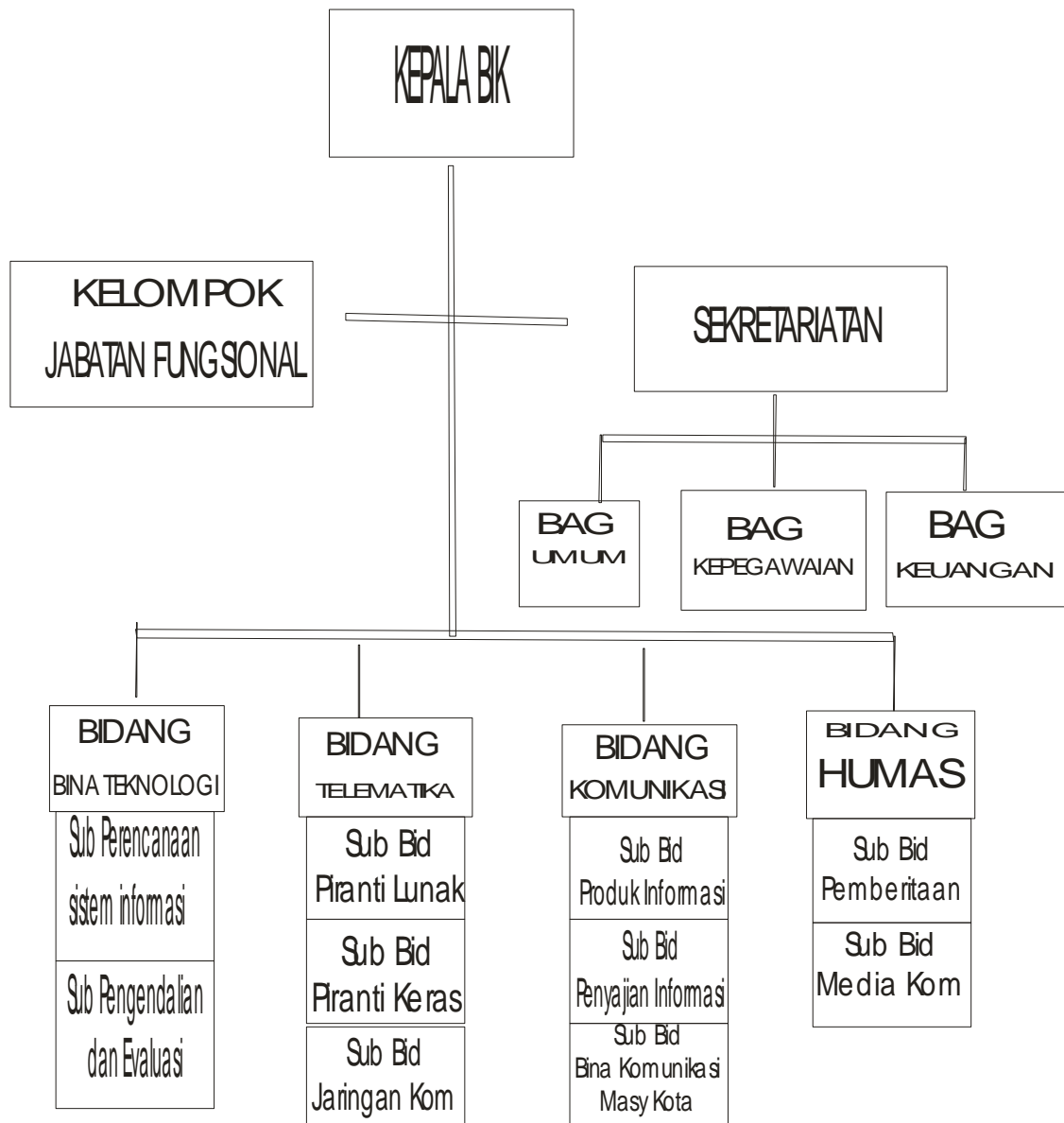
- ✓ **Eksternal Relations** adalah segenap kepentingan PR yang diarahkan pada stakeholder diluar instansi pemerintahan atau perusahaan (masyarakat, pers, konsumen, pemerintahan, dll)
- ✓ **Internal Relations** adalah segenap kegiatan PR yang secara khusus diarahkan pada pihak-pihak dalam lingkungan instansi pemerintahan atau perusahaan.

Program Kerja Public Relations



D. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI (BIK)
KOTA SURAKARTA**



BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

E. Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Media

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Praktek tahun 2008 dilakukan selama satu (1) bulan pada tanggal 3 November 2008 sampai dengan 28 November 2008. Pada pelaksanaan KKP ini penulis melaksanakan praktek pada bagian Public Relation Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta.

F. Diskripsi Pekerjaan

Tujuan penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek adalah untuk dapat melihat langsung bagaimana tugas-tugas seorang Public Relations, sehingga dapat mengetahui berbagai macam persoalan yang terjadi dan bagaimana cara pemecahannya.

- 1) Tugas utama penulis dibagian Public Relations (PR) adalah membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan PR yang telah menjadi agenda rutin :

1) Minggu Pertama :

Pada minggu pertama penulis telah membantu beberapa kegiatan PR di BIK Kota Surakarta, seperti :

- Membuat Press Releas

- Menyusun kliping tentang berita kota Surakarta dari berbagai media cetak.
- Mempublikasikan kliping ke seluruh sub bagian yang ada di Balai Kota.
- Membantu membuat naskah sambutan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek penulis tidak menemui hambatan yang berarti, di karenakan semua yang penulis lakukan telah di pelajari selama masa perkuliahan. Beberapa kendala yang sempat ditemui adalah masalah adaptasi dengan lingkungan tempat Kuliah Kerja Praktek berlangsung dan belum paham betul mengenai kinerja PR dalam instansi pemerintahan. Namun dengan adanya kemauan untuk belajar lebih banyak lagi mengenai kinerja PR di instansi pemerintahan maka kendala yang penulis temui dapat segera teratasi. Kemajuan yang telah dicapai penulis dalam minggu pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek adalah mampu beradaptasi dengan cepat di lingkungan pemerintahan, mengerti kinerja PR dalam instansi pemerintahan dan dapat berkomunikasi dengan staf instansi pemerintahan secara baik.

2) Minggu Kedua :

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek minggu kedua tidak jauh berbeda dengan tugas-tugas yang dilaksanakan penulis pada minggu pertama. Tugas yang dikerjakan antara lain menyusun kliping seputar berita Kota Surakarta, mempublikasikan kliping ke semua sub bagian di balai kota dan membantu membuat naskah sambutan.

Pelaksanaan tugas-tugas pada minggu kedua cenderung tidak menemui hambatan. Hal ini dapat terlihat dalam laporan periodic yang dilampirkan oleh penulis. Minggu kedua pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek penulis lebih memahami tentang bagaimana pengolahan kata-kata yang biasa dipakai oleh para staf instansi pemerintahan dan cara pendistribusian media kliping. Dalam pelaksanaan minggu kedua ini penulis cenderung belajar memahami tempat-tempat di semua sub bidang yang ada di Balai Kota yang berguna untuk membagikan kliping atau berita tentang kota Surakarta dan pemahaman kosa kata dalam pembuatan press releas dalam pembuatan berita laporan yang nantinya akan dipublikasikan di media massa dan pembuatan naskah sambutan secara formil.

3) Minggu Ketiga :

Di dalam minggu ini kegiatan yang dilakukan penulis yaitu :

- † Menyusun kliping tentang berita kota Surakarta dari berbagai media cetak.
- † Mempublikasikan kliping ke seluruh sub bagian yang ada di Balai Kota.
- † Membantu membuat naskah sambutan
- † Pemotretan foto documenter pada acara kunjungan delegasi dari Timor Leste
- † Pemotretan foto documenter pada sesi acara penghormatan bagi pemenang olimpiade saint tingkat sekolaah dasar kelas enam (6) Internasional yang diselenggarakan di Thailand di kantor bapak Walikota Surakarta.

† Pengambilan foto documenter pada sesi acara Bengawan Solo Festival selama empat hari.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya penulis mengalami kesulitan yang mendasarkan pada perbedaan yang mungkin itu adalah kesulitan yang biasa bagi para staff instansi pemerintahan. Oleh karena itu penulis memberanikan diri untuk bertanya dan hal penyelesaian tugas praktek ini. Dan pembimbingpun memberikan satu pemahaman dasar tentang

- Fotho Documenter : fotho yang hanya digunakan untuk arsip ataupun dokumen yang sekiranya penting untuk evaluasi tiap acara yang berlangsung di Kota Surakarta.
- Picture Releas : pembuatan tulisan, berita yang memuat tentang kejadian ataupun profil seseorang yang akan diterbitkan melaui media ataupun digunakan untuk referensi dalam dunia cyber.

Dalam minggu ke tiga ini penulis semakin tahu dan paham tentang kegiatan yang sudah lama terlaksana sebagai satu kesatuan program di Kantor Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta.

4) Minggu Keempat :

Pelaksanaan kegiatan pada minggu ke empat ini penulis muali paham benar tentang keadaan dan kondisi dilingkungan balaikota

dan mulai terampil dalam pelaksanaan dan pengerjaan yang biasa dilakukan oleh para staff pemerintahan Kota Surakarta, diantaranya :

- † Menyusun kliping tentang berita kota Surakarta dari berbagai media cetak.
- † Mempublikasikan kliping ke seluruh sub bagian yang ada di Balai Kota.
- † Membantu membuat naskah sambutan tentang hari pohon.
- † Pengambilan foto documenter pada acara seminar nasional yang di isi oleh Menpan dan Walikota Surakarta.

Di minggu ini penulis tidak mengalami kendala-kendala yang berarti buat kelangsungan pembuatan laporan tugas akhir, malah mendapat kan pemahaman-pemahaman yang tentang berbagai hal yang sekiranya dapat menjadi tolak ukur untuk pembelajaran dan berguna untuk menjadikan pengalaman yang selama ini belum pernah didupatkannya.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Public relations merupakan fungsi management suatu instansi pemerintahan atau perusahaan, yaitu membantu pihak management dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan didalam Kantor Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam pihak yang berkepentingan dengan instansi pemerintahan terkait.

Pada hakekatnya bahwa seorang Humas di Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Surakarta memiliki peran penting dalam berbagai hubungan dan memiliki peran aktif dalam struktur organisasi, yang diantaranya:

1. Humas di Kantor Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta mempunyai peran aktif dan tugas yang sangat vital bagi kelangsungan dan

citra instansi di Kota eks Karisidenan Surakarta. Humas di kantor Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta bertugas menciptakan good will diantara stakeholdernya. Dalam menjalankan tugasnya, humas berperan untuk menciptakan iklim komunikasi yang sehat dan terbuka.

2. Hubungan dengan masyarakat sekitar (*Community Relations*) merupakan hubungan instansi pemerintahan dengan masyarakat kota Surakarta. Tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan tersebut adalah untuk membentuk citra positif Kantor Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta sebagai instansi yang peduli terhadap situasi dan kepentingan Kota Surakarta.
3. Hubungan dengan media massa (*Media Relations*) akan sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintahan agar selalu eksis dan diketahui keberadaannya oleh masyarakat Kota Surakarta. Public Relations sebagai garda terdepan bagi Badan Informasi dan Komunikasi Kota Surakarta dan harus menjaga agar hubungan baik dengan media massa tetap berjalan baik. Media massa sebagai mitra yang dapat mendukung kinerja seorang PR dalam menciptakan publisikasi yang positif bagi kantor pemerintahan kota surakarta.

Dengan menciptakan dan mengembangtumbuhkan relasi PR bagi organisasinya, ini berarti :

1. menciptakan yang belum ada, tetapi menjadi suatu kebutuhan dan tuntutan.

2. mengembangkan yang sudah ada sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat
3. membuat maju yang sudah berkembang sehingga mampu bersaing.

2. Saran

Kekurangan-kekurangan yang penulis alami selama melaksanakan Kuliah Kerja Praktek, baik berasal dari Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Surakarta maupun DIII Komunikasi Terapan. Ada beberapa hal yang perlu dijadikan pertimbangan agar dapat lebih baik dimasa datang.

1. Saran bagi Badan Informasi dan Komunikasi Pemerintah Kota Surakarta.

- Penataan klipring harus lebih dirapikan menurut klasifikasinya. Agar mudah untuk mengenalinya.
- Penataan foto dokumenter agar lebih diperhatikan dan dimaamati saat membuat caption pada gambar.
- Dalam pembuatan press release diharapkan lebih diteliti dari suku kata dan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

2. Saran bagi D III Komunikasi Terapan.

- Memperbanyak kegiatan praktek agar teori yang didapat bisa lebih diaplikasi secara langsung.
- Mengadakan kunjungan dan study banding ke instansi-instansi yang mendukung untuk perkembangan dan menambah wawasan mahasiswa.

- Perlunya penambahan alat-alat kampus dikarenakan meningkatnya kebutuhan untuk mempelajari dan meningkatnya kebutuhan tugas untuk dikerjakan.
- Hubungan antara dosen dengan mahasiswa perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasali, Renald, 1995. *Manajemen Public Relations; Konsep dan Aplikasi di Indonesia*, Pustaka Utama Grafiti, Jakarta
- Effendi, Onong Uchjana, 2001. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Swastha DH, Basu, 1979. *Azaz-Azaz Marketing*; Akademi Keuangan dan Bisnis, Yogyakarta
- Ruslan, Rosady, 2001. *Etika Kehumasan; Komposisi dan Aplikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Kusumastuti, Frida, 2003. *Dasar-Dasr Humas*, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Bertenaga by KerSip Open Source Dibuat: 19 November, 2008, 13:22

LAMPIRAN



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM DIPLOMA III**

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126 Telp. tata usaha 0271-632478 Fax. 0271-663483
e-mail : kkm2009_fisip_uns@yahoo.co.id / website : <http://www.fisip.uns.ac.id>

LAPORAN PERIODIK

**Perkembangan Kegiatan Kuliah Kerja Media (Magang)
Mahasiswa Komunikasi Terapan FISIP-UNS 2009**

LAPORAN MINGGU KE : EMPAT (IV)

PERIODE : tanggal 23 November 2008 s/d tanggal 30 November 2008

1. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- † Menyusun kliping tentang berita kota Surakarta dari berbagai media cetak.
- † Mempublikasikan kliping ke seluruh sub bagian yang ada di Balai Kota.
- † Membantu membuat naskah sambutan tentang hari pohon.
- † Pengambilan foto documenter pada acara seminar nasional yang di isi oleh Menpan (Menteri Aparatur Negara) dan Walikota Surakarta.

2. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI (kalau ada) :

† -----

3. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :

† -----

4. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- † Paham dan mengerti olah kata dengan bahasa Pemerintahan dalam pembuatan naskah sambutan.
- † Mengerti dan paham dengan arti pembuatan naskah sambutan yang baik dan benar yang bertujuan untuk menarik audience agar mendengarkan apa yang telah disampaikan.

- † Tidak merasa gugup dengan karyawan yang ada di Badan Informasi dan Komunikasi kota Surakarta dan mampu bekerjasama dengan karyawan setempat.
- † Semakin mengenal dengan seluruh kegiatan seorang public relation.



Bp. Jackson Napitupulu, SE; M.SI

Surakarta, 30 November 2008

Peserta KKM,

Mayolus Fajar Dwiyanto.



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM DIPLOMA III**

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126 Telp. tata usaha 0271-632478 Fax. 0271-663483
e-mail : kkm2009_fisip_uns@yahoo.co.id / website : <http://www.fisip.uns.ac.id>

LAPORAN PERIODIK

**Perkembangan Kegiatan Kuliah Kerja Media (Magang)
Mahasiswa Komunikasi Terapan FISIP-UNS 2009**

LAPORAN MINGGU KE : PERTAMA (I)

PERIODE : tanggal 01 November 2008 s/d tanggal 08 November 2008

5. TUGAS – TUGAS YANG TELAH DILAKUKAN :

- † Membuat Press Realis
- † Menyusun kliping tentang berita kota Surakarta dari berbagai media cetak.
- † Mempublikasikan kliping ke seluruh sub bagian yang ada di Balai Kota.
- † Membantu membuat naskah sambutan

6. KESULITAN / KENDALA YANG DIHADAPI (kalau ada) :

- † Belum mengenal lingkungan praktek dengan baik.
- † Belum sepenuhnya bisa dalam pembuatan naskah sambutan.
- † Belum paham mengenai cara kerja Public Relation dalam Instansi Pemerintahan.
- † Masih grogi dan kurang paham dalam mendistribusikan kliping ke seluruh sub bagian.

7. CARA YANG TELAH DILAKUKAN UNTUK MENGATASI KESULITAN :

- † Bertanya dan meminta arahan kepada instruktur.
- † Melihat secara detail cara kerja instruktur.

8. KEMAJUAN YANG TELAH DICAPAI :

- † Bisa beradaptasi dengan cepat di lingkungan yang baru.
- † Sudah paham dengan tugas-tugas yang telah diberikan.

† Bisa berkomunikasi dengan karyawan dengan baik.

Surakarta, 08 November 2008

**Mengetahui,
Pimpinan (*Instansi Mitra*)**

Peserta KKM,

Bp Jakson Napitupulu, SE; M.SI

Mayolus Fajar Dwiyanto.



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN
WALIKOTA SURAKARTA
PEMBINAAN KEROHANIAN AGAMA ISLAM
PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMERINTAH KOTA
Surakarta, 10 Maret 2008

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang Saya hormati :

- √ Para pimpinan SKPD;
- √ Tim Spiritual Building Training;
- √ Segenap karyawan Pemerintah Kota Surakarta yang berbahagia;

Alhamdulillah, wasyukurillah, laa haula walaa quwwata illa billah, asyhadu allha illaha illallah, wa asyhadu anna muhammadarasullullah.

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, pada hari ini kita semua dapat hadir dalam acara Pembinaan Kerohanian Agama Islam Bagi PNS Pemerintah Kota Surakarta dalam keadaan sehat wal afiat penuh kebahagiaan lahir dan batin.

Kegiatan pembinaan kerohanian ini sudah yang memasuki tahun ketiga semenjak dimulainya tahun 2006. Pembinaan rohani ini, bagi Pemerintah Kota Surakarta sangat penting dan perlu dalam

merubah pola pikir dan tingkah laku aparatur pemerintah Kota Surakarta.

Memang untuk mengubah budaya aparatur butuh waktu dan proses, namun saya yakin jika pembinaan kerohanian ini diikuti secara intens dan penuh kesungguhan dalam beberapa tahun 2 atau 3 tahun terakhir ini akan dapat membentuk pola kedisiplinan PNS dilingkungan Pemkot Surakarta.

Jika kita melihat berita media massa, adanya aparatur yang seharusnya menjadi penegak hukum justru malah sebaliknya menjadi sorotan publik akibat tindakan menerima suap dalam tugasnya. Terlebih lagi dia adalah bekerja di gedung Bundar Kejaksaan Agung.

Apakah seperti ini aparatur birokrasi yang diinginkan ? Tentunya tidak. Pemerintah Kota ingin aparatur yang bersih, berwibawa, melaksanakan amanat dengan penuh tanggung jawab. Kita Sudah membudayakan slogan "Berseri Tanpa Korupsi". Slogan ini tidak hanya sebatas ungkapan semata, namun bagaimana mengaplikasikan semangat tersebut dalam setiap perilaku aparatur pemerintah kota Surakarta. Kita ingin mengubah budaya aparatur Pemerintah Kota yang lebih baik, profesional, bersih dan tidak tercela.

Memang dalam suasana kehidupan yang serba berdimensi global, tidak sedikit diantara kita yang mengalami "kekeringan akhlaq dan moral". Menggejalanya sikap individualisme, hedonisme, sekulerisme, premanisme, perbuatan maksiyat, tindak kriminal, penyalahgunaan Narkoba dan bentuk-bentuk penyakit masyarakat lainnya termasuk praktik KKN merupakan beberapa contoh gambaran kekeringan akhlaq dan moral bagi masyarakat.

Untuk itu, dalam menyikapi kondisi yang demikian ini, sentuhan nilai-nilai agama, nilai-nilai moral atau siraman rohani diberbagai aspek kehidupan sangat diperlukan. Dalam era global, manusia hampir dapat dipastikan selalu disibukkan dengan kepentingan yang bersifat materi semata sementara urusan akhirat dilupakan.

Sebenarnya hakikat manusia hidup didunia ini adalah ibadah.

Padahal antara kebutuhan jasmani yang bersifat duniawi dan kebutuhan rohani yang bersifat akhirat harus harmonis, selaras, serasi dan seimbang. Untuk itu, marilah kita introspeksi kepada diri kita sendiri sampai seberapa besar perhatian kita dalam mencukupi kebutuhan rohani. Ini perlu saya tekankan, sebab kita memang sengaja melupakan kebutuhan rohani yang menyebabkan hati kita mengalami “kekeringan rohani”.

Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia,

Maka melalui kegiatan Pembinaan Kerohanian Agama Islam khususnya, bagi Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta ini, pada dasarnya merupakan wadah atau sarana untuk meningkatkan dan mempertebal kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dan pada sisi lain yang tidak kalah pentingnya adalah memperluas wawasan ilmu atau pengetahuan dibidang agama Islam, sekaligus untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah sesama kita.

Saya yakin, jika setiap kegiatan senantiasa dilandasi dengan iman dan taqwa dan semangat silaturahmi akan mampu menghasilkan daya guna yang optimal bagi kemaslahatan bersama. Dan kondisi ini akan mendorong tumbuhnya jiwa kesatuan diantara Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Surakarta. Kegiatan ini sangat positif bagi peningkatan kualitas keagamaan PNS, karena kualitas keagamaan muaranya kepada keluhuran moral spiritual atas keberadaannya sebagai manusia seutuhnya.

Harapan saya, semoga dengan Pembinaan Kerohanian Agama Islam ini, kita mampu meningkatkan derajat keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT selanjutnya mampu mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan kita sehari-hari dan dapat kita jadikan pendorong untuk pencerahan rohani kita dalam memahami dan melaksanakan kualitas keagamaan masing-masing.

Demikian beberapa hal dapat saya sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan petunjuk serta kemudahan terhadap usaha luhur kita bersama.

Sekian dan terima kasih.
Wassalaamu 'alaikum wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. H. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN
WALIKOTA SURAKARTA

PADA SOSIALISASI KEPMENAKER NO.
68/MEN/IV/2004 TENTANG PROGRAM PENCEGAHAN
DAN PENANGGULANGAN HIV AIDS DI TEMPAT
KERJA.

Surakarta, 08 April 2008

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati :

- Jajaran Pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Surakarta
- Ketua APINDO
- Para Ketua Perserikatan pekerja
- Ketua LSM Kalandara
- Para Peserta sosialisasi
- Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Marilah senantiasa kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat mengikuti acara Sosialisasi Kepmenaker Nomor 68 tahun 2004 Tentang Program Pencegahan Dan Penanggulangan HIV Aids Di Tempat Kerja dalam keadaan sehat wal afiat..

Hadirin yang berbahagia

Sebagaimana kita ketahui, AIDS merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yang mudah menular dan mematikan. Virus ini dapat merusak kekebalan tubuh manusia dengan akibat turun/ hilangnya daya tahan tubuh sehingga seseorang sangat mudah terserang penyakit. Jenis pengobatan yang bisa dilakukan hanya bersifat pencegahan, karena sampai saat ini belum ditemukan obatnya.

Berdasarkan data yang ada, Propinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ke-8 sebagai propinsi yang memiliki kasus AIDS terbanyak. Sementara Kota Solo menduduki peringkat ke-4 di Jawa Tengah. Kalau ini prestasi yang baik hal ini sangat membanggakan, tetapi ini kebalikannya, ini prestasi yang sangat-sangat memperhatikan kita semua.

Oleh sebab itu kita harus melakukan secara serius upaya penecegahannya. Untuk menanggulangi cepatnya penyebaran HIV AIDS tersebut, Pemkot membentuk Komisi Penanggulangan AIDS Kota Surakarta yang bertugas untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan keterpaduan program penanggulangan HIV/AIDS di Surakarta. Disamping itu Pemkot juga telah membuka Klinik Infeksi Menular Seksual (IMS) yang ada di Puskesmas Manahan dan Puskesmas Sangkrah.

Namun langkah-langkah tersebut tidak akan mempan tanpa pencegahan dan penanggulangan secara integral dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat.

Tempat kerja merupakan satu tempat yang efektif untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang apa itu HIV Aids, bagaimana cara penularan dan pencegahannya. Dengan memahami ini diharapkan dapat meminimalkan kerugian dari kedua belah pihak baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Lebih dari itu upaya-upaya tersebut mampu membentuk sikap, dan perilaku budaya bersih dan sehat. Karena sebenarnya pembentukan budaya inilah cara yang paling efektif dalam penanggulangan HIV Aids.

Akhirnya dengan mengucapkan Bismillahirrohmanirrohim Sosialisasi Kepmenaker Nomor 68 tahun 2004 Tentang Program Pencegahan Dan Penanggulangan HIV Aids Di Tempat Kerja dengan resmi saya nyatakan dibuka.

Sekian, terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. H. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN
WALIKOTA SURAKARTA
PADA UPACARA HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Surakarta, 01 Nopember 2008

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Para peserta upacara yang berbahagia,

Terlebih dahulu marilah kita memanjatkan puji dan syukur
kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya, kita
dapat melaksanakan upacara memperingati Hari Pendidikan Nasional
tahun 2008 dalam keadaan sehat wal afiat.

Prioritas pembangunan Kota Surakarta diarahkan pada
pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat yaitu : bidang pendidikan,
bidang kesehatan, dan bidang kesejahteraan rakyat.

Bidang kesejahteraan rakyat sudah dimulai dengan upaya
pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan PKL,
UKM, Pasar tradisional sentra ekonomi rakyat, iklim investasi dan

sebagainya. Bidang kesehatan sudah dimulai dengan peningkatan pelayanan puskesmas dan tahun ini dilaksanakan program PKMS. Sementara bidang Pendidikan pada tahun 2007 dengan program *Sekolah Plus* khusus bagi warga miskin, untuk tahun 2008 ini Pemkot meluncurkan Program *Beasiswa Pelayanan Pendidikan*. Program ini adalah upaya Pemkot untuk memberikan penyelenggaraan pendidikan yang menyentuh masyarakat luas, khususnya keluarga tidak mampu.

Melalui *Beasiswa Pelayanan Pendidikan* diharapkan keluarga tidak mampu memperoleh layanan pendidikan yang baik dan hasilnya dapat meningkatkan kualitas SDM yang pada gilirannya dapat memberi kontribusi bagi kemajuan Kota Surakarta.

Program ini diharapkan benar-benar mampu mengubah fundamental SDM Kota Solo. Karena dengan pendidikan inilah cara yang paling strategis untuk mengubah dan memperbaiki keadaan yang diinginkan. Permasalahan kemiskinan, permasalahan kesejahteraan dan permasalahan lainnya akan dengan mudah diatasi jika permasalahan SDM sudah dapat diatasi. Untuk itu, saya harapkan jajaran pendidikan mampu mereformasi diri, menutup segala kelemahan yang ada selama ini dan mampu membuat terobosan-terobosan bagi peningkatan kualitas pendidikan. Permasalahan kebocoran Ujian Nasional misalnya, hal ini sebetulnya adalah permasalahan lama yang seharusnya tidak boleh muncul lagi. Janganlah berkutat pada permasalahan-permasalahan masa lalu, tapi mari kita fokuskan diri kita untuk melangkah maju ke depan. Kualitas intelektual dan mental para pendidik harus benar-benar mampu menjadi teladan. Cara-cara pembelajaran dan kualitas pembelajaran harus benar-benar mampu membentuk SDM yang cerdas secara utuh baik cerdas intelektual, moral, dan emosi. Sudah saatnya kita tidak hanya mampu mencetak pengangguran intelektual, tetapi kita harus mampu mencetak SDM-SDM profesional yang siap pakai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Peserta upacara yang berbahagia,

Pada bulan Mei ini juga akan diperingati satu abad kebangkitan nasional, yang monumennya Tugu Lilinnya juga ada di Kota Solo, artinya dari Solo inilah kita semua harus mulai bangkit, Solo sudah

menjadi pelopor Kota Vokasi dan saatnya Solo juga harus menjadi pelopor sistem pendidikan nasional.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjukNya bagi kita sekalian dalam mewujudkan hari esok yang lebih baik.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. H. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN

WALIKOTA SURAKARTA
PADA COPA FUTSAL COMPETITION
Surakarta, 10 Nopember 2008

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.
Salam olah raga

Yang Saya hormati :

- Ketua dan Pengurus Fat Camp Community;
- Pengurus Copa Futsal;
- Panitia penyelenggara Copa Futsal Competition 2008;
- Para peserta Copa Futsal Competition 2008;
- Hadirin dan Tamu undangan yang berbahagia,

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya pada pagi hari ini kita dapat berkumpul bersama untuk mengikuti Copa Futsal Competition 2008 yang diselenggarakan oleh Fat Camp Community bekerja sama dengan Copa Futsal di Copa Futsal Jl. Slamet Riyadi 153 Surakarta.

Hadirin yang berbahagia,

Saya sangat mendukung diselenggarakannya acara ini karena melihat antusiasme masyarakat Solo yang begitu besar terhadap olahraga futsal. Sebagai contohnya, saya sendiri sering bermain futsal sebagai sarana untuk olah raga agar sehat jasmani dan rohani.

Kegiatan olahraga, khususnya futsal merupakan olahraga yang benar-benar bisa memberikan aroma kebersamaan, jadi sudah sepatutnya kita membawa nuansa ini kearah yang lebih baik lagi. Kita jadikan moment ini sebagai wujud nyata Sala sebagai kota yang berbudaya.

Selain itu, kegiatan ini akan berdampak yang positif sebagai bentuk pembinaan bagi generasi muda agar meluangkan waktunya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dan produktif. Melalui kegiatan ini pula, para generasi muda bisa menjadi pemuda-pemuda yang berjiwa sportif dan pantang menyerah, dalam bidang olahraga pada khususnya. Selain itu, perkembangan olahraga futsal di Surakarta juga semakin menunjukkan peningkatan. Terbukti dengan bertambahnya tempat-tempat penyewaan lapangan futsal dan antusiasme pemuda-pemuda di Surakarta yang tinggi dalam olahraga futsal.

Hadirin yang berbahagia,

Belajar dan melihat pengalaman-pengalaman sebelumnya, diharapkan acara Copa Futsal competition 2008 ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses dari sebelumnya. Selain itu, diharapkan futsal bisa menjadi olahraga kebanggaan masyarakat kota Solo. Sehingga selain menyehatkan masyarakat Solo juga dapat mencetak atlet futsal yang berprestasi.

Demikian yang dapat saya sampaikan, akhirnya dengan mengucapkan "BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM", acara Copa Futsal competition 2008 ini, saya nyatakan dibuka.

Selamat bertanding dan semoga sukses.

Sekian, terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. H. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN WALIKOTA SURAKARTA PADA PAMERAN BURSA KERJA/ JOB MARKET FAIR

Surakarta, 18 Nopember 2008

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua

Yang Saya hormati :

- ❑ Muspida Muspida Kota Surakarta;
- ❑ Pimpinan DPRD Kota Surakarta;
- ❑ Para Pejabat dilingkungan Pemerintah Kota Surakarta
- ❑ Para Pimpinan Perusahaan ;
- ❑ Hadirin dan Tamu Undangan.

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, pada pagi hari ini, Pemerintah Kota Surakarta dapat menyelenggarakan Job Market Fair 2008 bertempat di Grha Wisata Niaga Surakarta.

Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang serius di

Indonesia. Salah satu persoalan yang urgen adalah masalah

lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah pencari

kerja. Bahkan krisis ekonomi dunia saat ini salah satunya ditandai dengan banyaknya pengangguran.

Salah satu upaya Pemkot Surakarta adalah selalu menumbuhkan iklim investasi yang kondusif, diantaranya adalah penyempurnaan infrastruktur dan deregulasi dan debirokratisasi perijinan usaha dan juga selalu mengadakan event nasional dan internasional di Kota Surakarta.

Hal ini agar Kota Surakarta semakin dipercaya oleh masyarakat dunia. Pada akhirnya diharapkan akan memberikan manfaat langsung kepada dunia usaha di Kota Surakarta berupa pelayanan kegiatan seperti penyediaan akomodasi dan cinderamata. Sedangkan manfaat tidak langsung yakni berkembangnya investasi di Kota Surakarta.

Jika iklim investasi ini baik maka akan mendukung percepatan pembangunan dan mobilitas usaha meningkat. Iklim investasi

selalu berkaitan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pemerintah Kota mempunyai komitmen agar lowongan pekerjaan bagi investor baru diprioritas bagi warga Kota Solo terlebih lagi bagi warga disekitar tempat usaha investor tersebut.

Untuk itu diharapkan partisipasi masyarakat dalam penciptaan investasi di Kota Solo. Alhamdulillahirabbil'alaimien di Tahun 2008 ini Kota Surakarta mendapat penghargaan Kota Pro Investasi nomor satu di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini berkat kerjasama semua komponen masyarakat Surakarta.

Hadirin yang berbahagia.

Ketidakseimbangan antara kesediaan dan kebutuhan kerja, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan pasar kerja menjadi kendala dalam proses penempatan. Kurangnya informasi antara perusahaan pengguna dan pencari kerja juga mengakibatkan banyak lowongan pekerjaan antara jabatan yang tersedia belum terpenuhi.

Dalam rangka mengatasi persoalan ketenagakerjaan di atas, Pemerintah Kota Surakarta salah satunya menggelar pameran Bursa Kerja, dengan bursa kerja ini dapat membantu proses bertemunya pencari kerja dan pengguna tenaga kerja secara lebih efektif dengan memberikan pelayanan langsung dan terbuka pada waktu tertentu dengan ramah dengan investor.

Semoga kegiatan ini dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan dalam mengurangi masalah ketenagakerjaan di Surakarta dan sekitarnya, sekaligus merupakan ajang pameran bagi perusahaan.

Pemerintah Kota Surakarta mengucapkan terima kasih kepada 43 perusahaan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dengan memberikan peluang pekerjaan lebih dari 2000 lowongan kerja. Saya berharap masyarakat dapat memanfaatkan kegiatan ini sebaik-baiknya.

beberapa hal yang dapat saya sampaikan, Dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahim* Pameran Bursa Kerja Kota Surakarta Tahun 2008 saya nyatakan dibuka. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjukNya kepada kita sekalian.

Sekian dan terima kasih.
Wassalaamu 'alaikum wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN WALIKOTA SURAKARTA PADA PEMBUKAAN BENGAWAN SOLO FESTIFAL 2008 SURAKARTA, 21 NOPEMBER 2008

Assalaamu 'alaikum wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita bersama.

Yang saya hormati :

- Delegasi perwakilan seni dan budaya BSF 2008;
- Panitia penyelenggara;
- Hadirin dan tamu undangan yang berbahagia;

Puji syukur dipersembahkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya pada sore hari ini, Bengawan Solo Festifal 2008 dapat digelar di Pendapi Balai Kota Surakarta.

Kegiatan Festival Budaya Daerah dengan kegiatan Bengawan Solo Festival 2008, akan mengangkat warisan budaya *itangible*, sebagai langkah nyata dari kelompok masyarakat dalam membangun kembali warisan budaya leluhurnya, serta menatap masa depan, dengan penuh keyakinan tentang kekuatan diri di tengah peradapan yang kian mengglobal.

Budaya *itangible* (*Itangible Heritage Culture*), merupakan kesenian warisan yang menjadikan unggulan daerah dan kemudian menjadi ikon daerahnya, untuk itu perlu dilindungi dan dilestarikan keberadaannya, sebagai bentuk ketahanan budaya. Hal ini merupakan konsekuensi kita bersama ketika sudah berani melangkah dan menjadikan kota Surakarta sebagai bagian Word Heritage City.

Bengawan Solo Festival 2008 dikonsentrasikan dengan mengambil ikon "Aktualisasi Budaya Intangible", secara aktual karya-karya tersebut dibangun dengan basis warisan budaya yang disesuaikan dengan perkembangan terkini tanpa meninggalkan esensi nilai intangible. Festival ini akan mengingatkan kembali warisan budaya seperti budaya/kesenian klasik yang intangible yang selama ini kurang dipahami oleh masyarakat. Warisan budaya *intangible* sangat penting untuk diangkat sebagai agenda kegiatan seni dan budaya Kota Solo.

Strategi Bengawan Solo Festival 2008, dikonsentrasikan dengan mengundang beberapa kelompok kesenian *intangible* yang menjadi warisan dan telah menjadi ikon unggulan daerah. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap Kota Surakarta sebagai kota budaya dan pariwisata dan sekaligus akan menjadi model dan cermin pelestarian budaya sebagai bentuk ketahanan budaya nasional. Selamat dan sukses BSF 2008.

Sekian dan terima kasih.
Wassalaamu'alaikun Wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. JOKO WIDODO



WALIKOTA SURAKARTA

SAMBUTAN
WALIKOTA SURAKARTA
PADA HARI MENANAM POHON INDONESIA DAN BULAN MENANAM
NASIONAL
Surakarta, 28 Nopember 2008

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Salam Sejahtera Bagi Kita Semuanya.

Yang saya hormati :

- Muspida Kota Surakarta
- Ketua Darma Pertiwi, Ketua Bayangkari, Ketua Tim Penggerak PKK, Ketua Darma Wanita Persatuan.
- Pimpinan SKPD dan BUMD Pemerintah Kota Surakarta
- Para Tokoh Masyarakat.
- Hadirin yang berbahagia

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya pada hari ini kita dapat berkumpul dalam kegiatan Program Aksi Penanaman.

Saat ini telah terjadi perubahan iklim secara global yang dirasakan seluruh dunia dan hal demikian ini akan mengancam kelangsungan hajat hidup di bumi ini. Oleh karena itu, kondisi yang semakin memburuk ini harus diikuti upaya-upaya penyelamatan terhadap kehidupan di bumi ini.

Indonesia bagian dari negara yang berhutan tropis, namun kondisi hutannya sangat mengkhawatirkan dan mengalami kerusakan. Perubahan alih fungsi lahan dan pemanfaatan hasil kayu yang begitu cepat tidak dapat mengimbangi laju gas-gas perusak lapisan ozon sehingga matahari / sinar ultraviolet yang dulunya terlebih dahulu dipantulkan oleh ozon sebelum sampai ke bumi saat sekarang sudah mulai tembus ke bumi.

Pemantulan sinar dari bumi tidak dapat keluar lagi dari atmosfer akan tetapi justru akan terpantulkan kembali ke bumi sehingga suhu udara naik. Keadaan ini akan mencairkan lapisan-lapisan es di muka bumi atau dikutub yang berakibat permukaan air laut naik. Beberapa kota atau pemukiman di daerah pesisir yang tidak terlalu tinggi dari permukaan laut sudah terancam tenggelam. Termasuk akan hilangnya beberapa pulau-pulau yang ada di Indonesia. Untuk itu cara yang paling bijak adalah pengurangan gas efek rumah kaca seperti :

- Pengurangan bahan bakar atau pemakaian kendaraan bermotor,
- Pengelolaan sampah organik dengan pembuatan komposting, dan
- Memperbanyak tanaman penghijauan.

Kegiatan Mider Praja bersepeda dan penanaman pohon seperti yang kita lakukan pada hari ini adalah bagian dari wujud untuk mengurangi efek gas rumah kaca tersebut.

Kegiatan ini juga sebagai tindak lanjut Conferensi of Parties (COP) 13 United Nations Framework Conventions of Climate Change (UNFCCC) di Bali tahun 2007, yang secara Nasional Presiden RI telah mendeklarasikan "Tanam dan Pelihara Pohon" tanggal 28 November. Semoga dengan penanaman dan pemeliharaan pohon ini, alam dan lingkungan terselamatkan dari bahaya ancaman kerusakan alam.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb.

WALIKOTA SURAKARTA

Ir. JOKO WIDODO

